

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Peneliti menjadi instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi (gabungan). Selanjutnya, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.¹(Sugiyono, 2024)

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data kemudian menggambarkan dampak *sibling rivalry* pada remaja di Desa Masam Bualu Kecamatan Tanjung Sakti

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya, (Jakarta: Gramedia)

Pumi. Alasan mengambil pendekatan kualitatif karena judul yang diambil lebih cocok dengan mendiskripsikan bukan dengan angka-angka. Dengan adanya pendiskripsian maka penjelasan yang dibahas akan lebih rinci.

Penelitian ini juga disebut interpretif, atau penelitian lapangan, yaitu suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Deskriptif yang dimaksud ialah mengenai istilah-istilah verbal atau tertulis dan tingkah laku yang diamati dari individu yang diteliti.¹ (Widiatmika, 2015)

Terdapat beberapa terminologi yang digunakan pada metode kualitatif. Salah satunya adalah penelitian lapangan (Field research). Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi. Dengan adanya penelitian

¹ Keyza Pratama Widiatmika, *Metode Penelitian Kualitatif, Etika Jurnanisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (2015)

tersebut, nantinya akan memberikan gambaran tentang peristiwa dampak *sibling rivalry* pada remaja di Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukana pada 03 Oktober sampai 03 November 2025 di Desa Masam Bulau, Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. Alasan Pemilihan Desa Masam Bulau, Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, sebagai lokasi penelitian berdasarkan pengamatan awal dan informasi dari masyarakat setempat, masih ditemukan persaingan, kebingungan, dan konflik antar saudara kandung yang sering dianggap normal oleh orang tua, sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam. Desa Masam Bulau juga belum banyak menjadi lokasi penelitian terkait *sibling rivalry* pada remaja, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah, terutama dalam menggambarkan kondisi persaingan antar saudara kandung pada remaja di lingkungan pedesaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengumpulan data lapangan, dapat diketahui bahwa jumlah informan penelitian di Desa Masam Bulau menunjukkan 20 kk memiliki anak perempuan, sementara 25 kk merupakan orang tua anak laki-laki, jumlah seluruh remaja di Desa Masam Bulau 66 orang dan orang tua yang memiliki anak yang berjumlah ganjil 7 kk untuk wawancara memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Remaja umur 12-21 tahun di Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi.
2. Remaja yang siap menjadi informan
3. Remaja yang memiliki saudara yang berjenis kelamin yang sama misalnya semua anak laki-laki atau semuanya perempuan.
4. Remaja yang memiliki jumlah saudara ganjil, yaitu 3, 5, atau 7 saudara.
5. Orang tua yang berusia di bawah 50 tahun

6. Remaja dan orang tua yang tinggal di Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi yang siap menjadi informan

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka 8 remaja yang dijadikan informan utama yang berasal dari 3 kartu keluarga dan 6 orang tua sebagai informan pendukung. Pengambilan informan yang akan menjadi narasumber adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling, (teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa faktor tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan guna menentukan jumlah sampel yang akan diteliti). Adapun pertimbangan yang dimaksud adalah berdasarkan dengan kriteria yang telah disebutkan pada poin-poin di atas. Pada saat menggunakan teknik tersebut maka terdapat individu yang sesuai dengan kriteria untuk menjadi informan penelitian antara lain adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

No	Nama Inisial	Umur
1.	ZA	13 Tahun
2.	AN	12 Tahun
3.	JA	17 Tahun
4.	SE	13 Tahun
5.	MA	15 Tahun
6.	RA	15 Tahun
7.	AG	13 Tahun
8.	DA	17 Tahun

Sumber: wawancara dengan informan

Tabel 3.2

Data Pendukung Informan Penelitian

No	Nama Samaran	Umur	Keterangan
1.	RI	31 Tahun	Ibu 3 putri
2.	MS	35 Tahun	Ibu 3 putra
3.	DE	33 Tahun	Ibu 3 putri
4.	MI	35 Tahun	Ayah 3 putri
5.	PI	39 Tahun	Ayah 3 putra
6.	DI	39 Tahun	Ayah 3 putri

Sumber: wawancara dengan informan

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek data yang dapat didapatkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian.²Adapun yang akan menjadi sumber data

² Bunga, *Metdologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Grup)

primer pada penelitian ini ialah warga di desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi. Data primer tersebut dapat diperoleh secara langsung dengan cara datang langsung ke lokasi dan wawancara kepada informan penelitian.

2. Sumber data skunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang diinginkan.³ Adapun data sekunder tersebut ialah foto-foto dokumentasi kegiatan bersama keluarga yang menjadi subjek penelitian di Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi.

D. Metode Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan dan mendapatkan data secara lengkap dan objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

³ Bunga, B. *Metdologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Grup).

Observasi atau pengamatan adalah teknik atau metode mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi juga berarti kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya dengan cara melihat langsung ke lokasi penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi ini dilakukan di Desa masam Bulau Kecamatan tanjung Sakti Pumi. Adapun aspek-aspek yang diamati yaitu, aspek iri, aspek persaingan dan aspek kebencian, bagaimana pemberian sosialisasi menengai bagaimana gambaran dari *sibling rivalry* di Desa Masam Bualu Kecamatan Tanjung Sakti Pumi.

b. Wawancara

⁴ Emzir. *Metode Kualitatif Analisis Data* (Depok: PT Rajagrafindo).

Wawancara merupakan bentuk interaksi verbal, seperti dialog yang bertujuan mendapatkan informasi. Selanjutnya wawancara dilakukan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara individual, namun terkadang wawancara juga dapat dilakukan dalam bentuk kelompok.⁵(Dr.Sugiyono, 2013) Dalam buku yang berjudul “*Educational Research*” menuliskan bahwa wawancara mengandung informasi mengenai ringkasan penelitian yang umumnya terdapat dalam format kumpulan pertanyaan supaya wawancara dapat berjalan dengan baik. Wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data, ketika akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, wawancara dilakukan ketika ingin mengetahui lebih dalam informan/responden.⁶

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta Bandung)

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta Bandung)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara sistematis, maksudnya adalah sebelum melakukan wawancara, pewawancara harus membuat terlebih dahulu pedoman tertulis tentang apa yang harus ditanyakan kepada informan. Pewawancara menggunakan wawancara tersebut sebagai alur yang harus mereka ikuti, mulai dari awal hingga akhir wawancara. Pedoman biasanya disusun sedemikian rupa sehingga berderet dari pertanyaan yang sederhana sampai dengan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab secara terpadu oleh responden.⁷(Sugiyono, 2024) Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan beberapa warga di Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi yang telah dipilih sebagai informan penelitian dan sebagai informan pendukung pada penelitian ini. Adapun aspek iri, persaingan dan

⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta)

kebencian yang akan di wawancarai adalah indikator dari *sibling rivalry*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang ada merupakan bentuk-bentuk surat-surat, catatan harian, kenangan-kenangan, laporan dan lainnya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi kesempatan kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas berbentuk monumen, artefak, foto, tape, microfilm, hardisk, dan sebagainya. Data tersebut untuk menggambarkan ekspresi dari narasumber. Pada tahap dokumentasi, peneliti mengumpulkan semua dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian, serta dokumen-dokumen yang

dibutuhkan sebagai hasil penelitian.⁸ Dokumentasi juga dilakukan sebagai bukti bahwa terdapat data-data yang konkrit pada saat ke lokasi penelitian. Pada penelitian ini nantinya akan dilakukan pengambilan dokumentasi pada saat wawancara dan observasi di Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah pengambilan gambar atau foto, dokumen data tentang profil desa, jumlah penduduk, prasarana desa, pekerjaan orang tua, pada saat wawancara dilaksanakan.

2. Teknik Keabsahan Data

Tringulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber danteknik. Dengan adanya teknik triangulasi maka penelitian akan lebih kuat secara teoritis. Tidak hanya itu, penelitian ini dilakukan dengan metodologis, maupun

⁸ Bunga, *Metdologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Grup)

interpretatif, dari penelitian kualitatif.⁹(Mekarisce, 2020)

Adapun dalam triangulasi sumber terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan. Langkah-langkah tersebut antara lain ialah:

- 1) Peneliti melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kemudian setelah itu peneliti akan melakukan perbandingan antara apa yang diucapkan orang di depan umum dan apa yang diucapkan secara pribadi.
- 2) Tahap selanjutnya ialah, peneliti melakukan perbandingan antara apa yang diucapkan orang-orang mengenai keadaan penelitian dengan apa yang diucapkan sepanjang waktu.

⁹ Mekarisca , *Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Bidang Kesehatan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 2020).

- 3) Terakhir peneliti melakukan perbandingan situasi dan sudut pandang seseorang dengan berbagai argumen dan pandangan orang.

Pada saat melakukan triangulasi sumber artinya peneliti akan memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dalam mengumpulkan data, maka data yang diperoleh mengenai gambaran dan faktor *sibling rivalry* pada remaja di Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi akan lebih pasti, tuntas dan konsisten.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang sebelumnya telah dikumpulkan baik itu hasil wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan berakhir pada kesimpulan. Analisis data kualitatif

bersifat induktif yaitu berdasarkan apa yang telah diperoleh di lapangan dan kelanjutannya akan dikembangkan menjadi hipotesis.¹⁰(Sugiyono, 2024)

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data penelitian dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data lapangan. Teknik analisis ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses analisis data pada penelitian. Penelitian dimulai dari pengumpulan data mengenai ciri-ciri dan dampak dari *sibling rivalry* pada remaja berbagai sumber baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari lapangan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses untuk memilih, pemusatan perhatian agar bisa disederhanakan. Selain itu, pengabstrakan serta transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Data yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*, (Jakarta: Gramedia)

telah dikumpulkan dari lapangan akan semakin banyak tergantung dengan waktu penelitian. Semakin lama penelitian dilaksanakan maka akan semakin banyak data yang didapatkan. Ketika data yang terkumpul sudah memenuhi kapasitas teknik reduksi data akan memisahkan bagian yang perlu diambil dan bagian yang dibuang.¹¹

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat semua informasi telah disusun, yang akhirnya memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk penyajian data kualitatif nantinya mampu menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*

padu dan mudah dipahami.¹² Dalam penelitian ini hasil dan kesimpulan akan ditulis secara tekstual yang bersifat naratif sesuai dengan pola penelitian kualitatif. Untuk dapat mengambil kesimpulan pada penelitian ini maka perlu dilakukan penyajian data yang berfungsi untuk menggabungkan informasi agar terususun dengan rapi. Hal itulah yang akan membuat hasil penelitian menjadi lebih mudah untuk dipahami.

c. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Peneliti yang sedari awal berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Awalnya kesimpulan masih bersifat kabur dan masih bersifat sementara, kesimpulan akan berubah apabila telah dibuktikan dengan data-data yang mendukung.¹³(Sugiyono,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*

2024) Setelah data disajikan barulah melakukan penarikan kesimpulan mengenai gambaran *sibling rivalry* pada remaja di Desa Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi.

4. Interpretasi

Interpretasi berasal dari kata interpretation yang artinya suatu penjelasan yang diberikan oleh penafsir. Pada saat melakukan interpretasi, penafsiran yang dilakukan itu harus mencakup data dan memberikan keterangan dari mana data itu diperoleh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dikaji ulang oleh orang lain.¹⁴

¹⁴ Kuntuwijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Yogyakarta: Benteng Pustaka)